

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siswa yang telah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat biasanya melanjutkan ke perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tinggi lainnya. Di perguruan tinggi, mahasiswa dapat memilih waktu belajar yang diinginkan. Karena itu, banyak mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi dan melakukan *Refreshing* untuk mengisi waktu luang (Maghfiroh,2022).

Saat ini, organisasi dan *Refreshing* sedang tren di kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang melakukan *refreshing* di akhir pekan. Meskipun mahasiswa aktif ikut organisasi dan sering melakukan kegiatan *refreshing*, mahasiswa tetap memiliki tanggung jawab akademis yang tidak dapat diabaikan. Mahasiswa tetap harus menjaga prestasi belajarnya supaya tidak turun. Prestasi belajar yang digunakan mahasiswa adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Maghfiroh,2022).

Berdasarkan penelitian dari Astuti (2022) dengan metode regresi linear dengan sampel himpunan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan perilaku belajar mahasiswa. Berdasarkan penelitian dari Fauzi dan Pahlevi (2020) dengan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya didapatkan bahwa Organisasi mahasiswa memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan penelitian dari Ozsoy dan Uslu (2019) dengan sampel mahasiswa tingkat akhir yang berafiliasi dengan sekolah bisnis universitas negeri yang beroperasi di Turki. Didapat bahwa organisasi mempengaruhi IPK mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra,dkk. (2022) dengan menggunakan metode regresi linear dengan sampel mahasiswa universitas

indraprasta PGRI didapat bahwa terdapat pengaruh antara refreshing dengan nilai IPK mahasiswa.

Seperti mahasiswa pada umumnya, banyak mahasiswa ISTN yang aktif mengikuti kegiatan organisasi dan sering melakukan kegiatan *refreshing*, oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah kegiatan berorganisasi dan Refreshing dapat membantu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa ISTN sehingga penulis mengambil judul “Pemodelan Regresi terhadap Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan *Refreshing* Terhadap IPK Mahasiswa ISTN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, persoalan yang dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dan *refreshing* dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Institut Sains dan Teknologi Nasional?
2. Seberapa kuat hubungan antara keaktifan berorganisasi dan *refreshing* dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Institut Sains dan Teknologi Nasional?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah mahasiswa ISTN yang masih aktif kuliah dan aktif berorganisasi mulai dari semester 3 sampai dengan semester 8.
2. Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari mahasiswa ISTN semester 3 hingga semester 8 yang berupa data nilai indeks prestasi kumulatif dan variabel pengaruh keaktifan berorganisasi dan *refreshing*.
3. Penelitian berupa kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa ISTN yang masih aktif kuliah dan aktif berorganisasi mulai dari semester 3 sampai dengan semester 8.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah keaktifan berorganisasi dan *refreshing* dapat membantu meningkatkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Institut Sains dan Teknologi Nasional.
2. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara keaktifan berorganisasi dan *refreshing* dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Institut Sains dan Teknologi Nasional.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi Kampus
Memberikan pengetahuan tambahan tentang regresi linear berganda.
2. Bagi Mahasiswa
Dapat membantu untuk mengetahui apakah keaktifan berorganisasi dan *refreshing* dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

